**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA ORGANISASI DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA UST)**

Nur Hasna¹⁾

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Jalan Kusumanegara No. 121 Yogyakarta
Handphone Penulis : 081241233259 , e-mail: hasnahasim8@gmail.com

Dewi Kusuma Wardani²⁾

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Jalan Kusumanegara No. 121 Yogyakarta
E-mail: dewifeust@gmail.com

Anita Primastiwi³⁾

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Jalan Kusumanegara No. 121 Yogyakarta
E-mail: anita.primas@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

This study was aimed to reveal whether budgetary participation in student activity units (UKM) in UST had an effect on organizational performance through motivation. This research data uses direct / primary data. The sampling method is convenience sampling. The data analysis technique is path analysis, where budgetary participation becomes the independent variable and organizational performance becomes the dependent variable, and motivation becomes the moderating variable. The results of the analysis conclude that budgeting participation has a positive effect on organizational motivation and performance, motivation also has a positive effect on organizational performance, and budget participation also has a positive effect on organizational performance through motivation. The implication of this research proves that participation in budgeting is one of the elements that has an important role in the growth of organizational performance within members of the student activity unit (UKM).

Keywords : Participation in Budgeting, Organizational Performance, Motivation, UKM

PENDAHULUAN

Anggaran merupakan komponen penting dalam sebuah organisasi baik organisasi sektor swasta maupun organisasi sektor publik. Anggaran digunakan sebagai pedoman kerja sehingga proses penyusunan anggaran memerlukan organisasi anggaran yang baik. Anggaran adalah alat perencanaan dan pengendalian yang sangat

penting dalam organisasi, sehingga proses penyusunan anggaran merupakan aspek penting dalam pencapaian keberhasilan suatu organisasi (Wi guna *et al.* 2017). Proses penyusunan anggaran perlu diperhatikan agar dapat mencapai keberhasilan dalam organisasi. Alokasi anggaran dapat sesuai dengan sasaran jika adanya kerjasama yang baik antara pegawai dan aparatur organisasi (Ernawilis 2015).

Pada wawancara pertama tanggal 4 november tahun 2020 pukul 12:12 wib dilakukan wawancara melalui via (*Whatsapp*) bersama salah satu anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal di FE UST yang bernama Ignasius Rezaldi Ngamal, mengenai kegiatan UKM futsal yang sudah berjalan di tahun yang lalu. Pada wawancara tersebut didapat informasi bahwa dari UKM futsal terdapat 6 program yang telah dibuat di awal tahun, tetapi hanya terealisasi 5 program yang diantaranya makrab UKM, ekonomi futsal *championship* 2, agenda latihan seminggu sekali di hari Kamis yang bersifat random, mengikuti kejuaraan nasional *artefac* di Solo, dan mengikuti kejuaraan nasional liga mahasiswa di semarang, sedangkan program yang tidak terealisasi yaitu program membangun kinerja dengan UKM futsal dari kampus lain se DIY yang bertujuan agar dapat bekerjasama dalam satu kegiatan. Penyebab dari tidak terealisasinya program UKM futsal ini adalah pada saat kegiatan agenda padat, adanya jadwal latihan, dan persiapan kejuaraan nasional, sehingga waktu yang dibutuhkan sangatlah tidak maksimal.

Pada wawancara kedua tanggal 3 november tahun 2020 pukul 06:17 wib dilakukan wawancara melalui via (*Whatsapp*) bersama salah satu anggota UKM Tani di Fakultas Pertanian (FP) UST yang bernama Muh. Yusril Afrizal Mubarak, mengenai kegiatan UKM Tani yang sudah berjalan di tahun sekarang. Pada wawancara tersebut didapat informasi bahwa dari UKM Tani terdapat 5 program yang telah dibuat di awal tahun, tetapi hanya terealisasi 3 program yang diantaranya menjalin kerjasama dengan kelompok lembaga pertanian, berkunjung ke pegiat

tani (kunjungan ke *reactor* cacing), kegiatan budidaya dan inovasi program, sedangkan program yang tidak terealisasi yaitu mengadakan pelatihan di bidang pertanian, dan diskusi mingguan. Penyebab dari tidak terealisasinya program UKM tani ini yaitu kondisi adanya virus covid-19. Selain itu dari wawancara kedua UKM tersebut didapatkan jawaban atas pertanyaan “bagaimana jika ada anggota yang tidak hadir dalam penyusunan anggaran, apa akibatnya? ”. Salah satu anggota dari UKM futsal dan UKM tani itu menjawab bahwa, hadirnya anggota pada saat pembuatan program dan anggaran sangatlah penting, karena jika anggota UKM tidak hadir, maka anggaran yang dibuat untuk suatu program tidak akan bisa efektif dan efisien, maka dari itu kehadiran anggota dapat memberikan pendapat seberapa besar anggaran yang harus dikeluarkan untuk setiap program demi menjalankan anggaran yang efisien dan efektif.

Mengacu dari fenomena ini kinerja UKM di UST ternyata masih menjadi masalah klasik yang harus dibenahi sampai saat ini, sebab kinerja UKM merupakan faktor paling utama yang mempengaruhi realisasi anggaran UKM yang ada di UST. Kinerja UKM merupakan seluruh tindakan aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya (Mei Le 2019). Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UKM di UST adalah pengelolaan dana. Hal ini juga dikatakan oleh (Elizabeth 2012) bahwa pengelolaan dana yang baik merupakan faktor yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UKM,

meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi UKM tetapi persoalan-persoalan di UKM lazimnya muncul akibat kegagalan mengelola dana. Pengelolaan dana merupakan suatu pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sedemikian rupa sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan dapat bertanggungjawab dalam mengelola dana kegiatan sesuai dengan target kegiatan yang telah ditetapkan (Diantama 2018).

Mengatasi permasalahan ini, maka perlu dilakukan optimalisasi kinerja penyusunan anggaran UKM yang ada di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, yaitu dengan cara meningkatkan kinerja penyusunan anggaran UKM dengan baik agar dapat menghasilkan hasil yang maksimal dalam penyusunan anggaran tersebut. Hal ini juga dilakukan dalam mengoptimalisasi kinerja UKM yang ada di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, yaitu dengan cara meningkatkan kinerja UKM dalam pengelolaan dana anggaran UKM dengan baik. Pengelolaan dana merupakan salah satu bentuk dari hasil kinerja yang tercapai dalam UKM tersebut. Pengelolaan dana juga menjadi salah satu tolak ukur dalam pencapaian keberhasilan suatu kinerja UKM yang ada di UST.

Kinerja UKM adalah seluruh tindakan aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya (Mei Le 2019). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UKM yang ada di dalam lingkungan UST merupakan tampilan keadaan secara utuh atas keseluruhan tindakan atau aktivitas dari anggota UKM dalam suatu pencapaian

tujuan organisasi. Kinerja UKM juga memiliki peran sebagai wadah untuk menuangkan bakat dan minat yang dimiliki setiap mahasiswa, dalam hal ini pencapaian dari kegiatan yang dilakukan dalam UKM dapat mencapai keberhasilan kinerja UKM. Pencapaian tujuan kinerja UKM di lingkungan UST menjadi tugas bagi para anggota dan pemimpin pengurus UKM yang ada di UST agar dapat meningkatkan kinerja dan dapat bertanggungjawab atas kinerja yang ada dalam lingkungan UKM UST tersebut, dengan tujuan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Anggaran UKM merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam perencanaan UKM, yang meliputi seluruh kegiatan UKM di UST dan dinyatakan dalam unit kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka waktu periode tertentu dan periode yang akan datang. Penyusunan anggaran ini melibatkan anggota UKM dan pemimpin atau ketua pengurus UKM di UST, dalam hal ini pencatatan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) pertahun dan setiap kegiatan yang dilakukan di serahkan kepada sekretaris UKM, dan bendahara UKM selaku anggota yang diberi wewenang dalam pencatatan anggaran pada setiap dilakukannya kegiatan UKM di UST dalam masa periode satu tahun. Penyusunan anggaran juga perlu melibatkan seluruh anggota UKM, sehingga dalam penyusunan anggaran dapat diketahui dana yang dianggarkan akan direalisasikan kemana saja. Hal ini menunjukkan dengan adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja UKM di UST dapat meningkatkan kinerja penyusunan anggaran UKM di UST sesuai dengan target dan sasaran yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

(Duvamindra 2015) menemukan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja, akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati dan Purwantoro 2013) yang mengungkapkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Motivasi dapat memperkuat pengaruh positif partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja UKM di UST, dikarenakan motivasi dikaitkan dengan partisipasi penyusunan anggaran, maka proses penyusunan anggaran UKM melibatkan para anggota, sekretaris, bendahara, dan ketua UKM yang ada di UST. Tingkat motivasi yang tinggi dalam kinerja penyusunan anggaran UKM di UST akan memperlihatkan adanya perbaikan kinerja dalam penyusunan anggaran UKM, sebaliknya proses penyusunan anggaran UKM yang melibatkan para anggota UKM di UST yang memiliki tingkat motivasi rendah akan memperlihatkan kinerja yang rendah juga. Menurut (Agustina 2013) dengan motivasi kerja yang tinggi akan berakibat dalam proses penyusunan anggaran, anggota akan bekerja secara totalitas dan memiliki keseriusan yang tinggi sehingga kinerja organisasi meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wulandari 2017) menunjukan bahwa motivasi dapat memperkuat pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja organisasi, akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianingsih 2017) motivasi tidak dapat memperkuat pengaruh antara partisipasi anggaran terhadap kinerja organisasi.

Dari uraian yang sudah dipaparkan di atas, masih terdapat perbedaan dari masing-masing penelitian sebelumnya,

sehingga kinerja UKM yang ada di UST masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti kembali. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja penyusunan anggaran UKM di UST yang sampai saat ini masih menjadi masalah yang belum terselesaikan. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu peneliti menghubungkan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja organisasi dan dipengaruhi oleh variabel motivasi kinerja sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah partisipasi penyusunan anggaran kinerja UKM yang ada di dalam lingkungan kampus Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, dapat menumbuhkan motivasi kinerja penyusunan anggaran baik dalam lingkungan kampus maupun dalam diri mereka sendiri. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan 3 variabel yaitu, partisipasi penyusunan anggaran, kinerja organisasi, dan motivasi sebagai variabel moderasi.

LANDASAN TEORI

Partisipasi Penyusunan Anggaran

Partisipasi anggaran merupakan kegiatan yang mempunyai otoritas dalam penyusunan anggaran untuk mempersiapkan dan mengevaluasi berbagai alternatif serta tujuan anggaran. Adanya keterlibatan dalam proses perumusan tujuan anggaran sampai disetujui tersebut, akan mendorong pihak yang terlibat untuk bertanggungjawab terhadap masing-masing tugas sehingga meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai sasaran atau target, karena kinerja dinilai berdasarkan pencapaian target

anggaran (Wulandari & Riharjo 2016 dalam Umami 2020).

Partisipasi anggaran menurut (Silmilian 2013) yaitu proses yang melibatkan jajaran organisasi dalam menetapkan sebuah rencana. Menurut (Mulyadi 2001 dalam Pratama 2013) menjelaskan bahwa keikutsertaan anggota organisasi dalam memutuskan secara bersama komite anggaran mengenai rangkaian kegiatan di masa yang akan ditempuh oleh anggota organisasi tersebut dalam pencapaian sasaran anggaran. Variabel motivasi akan diukur dengan skala *likert 5 point* yang dimulai dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2013). Adapun indikator dari partisipasi penyusunan anggaran menurut (Soobaroyen 2005 dalam Pratama 2013) yaitu:

1. Keikutsertaan penyusunan anggaran.
2. Besarnya pengaruh terhadap penetapan anggaran.
3. Kebutuhan memberikan pendapat.

Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi adalah suatu pengukuran kinerja yang dikatakan mengandung nilai-nilai kebaikan karena pengukuran kinerja mampu memberi informasi apakah organisasi telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak. Kinerja UKM merupakan seluruh tindakan aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya (Mei Le 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UKM adalah pengelolaan dana

(Elizabeth 2012). Kinerja diindikasikan sebagai suatu kualitas, kuantitas, penggunaan waktu dalam bekerja, dan kerjasama. Menurut (John Miner dalam Sudarmanto 2015) kinerja adalah kualitas hasil kuantitas keluaran, dan dua hal terkait aspek perilaku individu yaitu penggunaan waktu dalam kerja (tingkat kepatuhan jam kerja), dan kerjasama dalam bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kinerja UKM juga terdapat beberapa hasil yang tidak sesuai dalam tingkat pencapaian kegiatan dan jumlah kegiatan yang sudah terlaksana dalam UKM tersebut, dan dengan adanya penggunaan waktu yang baik dalam kinerja UKM akan menghasilkan kerjasama yang bagus antara anggota dan pemimpin UKM. Setelah mengetahui penjelasan dari kinerja organisasi. Variabel partisipasi penyusunan anggaran akan diukur dengan skala *likert 5 point* yang dimulai dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2013). Adapun indikator dari kinerja organisasi menurut (Sudarmanto 2009 dalam Aditama dan Widowati 2013) yaitu:

1. Kualitas.
2. Kuantitas.
3. Penggunaan waktu dalam bekerja.
4. Kerjasama dengan orang lain dalam bekerja.

Motivasi

Motivasi adalah sebuah akibat dari suatu hasil yang ingin diraih atau dicapai oleh seseorang dalam sebuah perkiraan bahwa apa yang dilakukan akan mendapatkan hasil sesuai yang diinginkannya. Menurut (Usman 2013) motivasi merupakan dorongan dan keinginan seseorang untuk bekerja dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa munculnya

motivasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran kinerja UKM dapat membuat perencanaan kegiatan yang ada di dalam UKM menjadi lebih maksimal dikarenakan adanya tingkat keinginan dan usaha yang tinggi dalam kinerja penyusunan anggaran, juga adanya peluang dan kesempatan yang dimanfaatkan dengan baik sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diinginkan.

Motivasi merupakan kekuatan potensial yang ada di dalam diri seseorang manusia, yang dapat dikembangkan sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang ada pada dirinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan nonmoneter, yang dapat mempengaruhi hasil kinerja secara positif/secara negatif, tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan (Winardi 2004 dalam Pratama 2013). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk dapat bertanggungjawab penuh dalam pekerjaan yang dilakukannya, dan memiliki keinginan untuk mencapai tujuan-tujuan dalam suatu kinerja UKM, juga dapat bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang telah diberikan, di mana hasil dari kinerja UKM yang baik akan memberikan hasil yang maksimal dan mendapat pujian atau penghargaan dari anggota atau pengurus UKM dalam pencapaian kinerja yang telah dilakukannya. Variabel kinerja organisasi akan diukur dengan skala *likert 5 point* yang dimulai dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2013). Adapun indikator dari motivasi menurut (Rivai 2005 dalam Pratama 2013) yaitu:

1. Tanggungjawab
2. Keterlibatan
3. Penghargaan

4. Kesempatan

Pengembangan Hipotesis Pengaruh Positif Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi

Partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah proses pembuatan anggaran secara bersama-sama baik oleh pemimpin organisasi maupun anggota organisasi. Sikap dan perilaku anggota organisasi dalam penyusunan anggaran perlu melibatkan semua anggota pengurus organisasi sehingga anggaran partisipatif dapat dinilai sebagai pendekatan yang dapat meningkatkan kinerja setiap anggota organisasi sebagai individu karena dengan adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran diharapkan setiap individu mampu meningkatkan kinerjanya sesuai dengan target yang telah ditentukan (Arifin 2012). Penyusunan anggaran ini dapat memberikan kemudahan untuk para anggota organisasi UKM dalam menyusun kegiatan anggaran. Hal ini seperti yang dikatakan oleh (Labi 2019) bahwa partisipasi anggaran yang tinggi akan lebih mempermudah anggota UKM dalam memahami tujuan anggaran, karena kinerja UKM akan dinilai berdasarkan target anggaran yang telah dicapai, dan jika anggota UKM bersungguh-sungguh dalam penyusunan anggaran maka kinerja UKM akan meningkat.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Meidaty *et al.* 2013) dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang sama bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₁: Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

Motivasi Memperkuat Pengaruh Positif Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi

Menurut (Usman 2013) motivasi merupakan dorongan dan keinginan seseorang untuk bekerja dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi adalah sebuah akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dan sebuah perkiraan bahwa apa yang dilakukan akan mendapatkan hasil sesuai yang diinginkannya.

Jika dikaitkan dengan partisipasi penyusunan anggaran pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), hal ini dinyatakan bahwa tingkat partisipasi individu yang tinggi dalam proses penyusunan anggaran UKM dapat menghasilkan tingkat kinerja yang tinggi dan dapat dimotivasi oleh harapan individu tersebut dalam hal memperoleh imbalan untuk memenuhi tujuan/kebutuhan dalam kinerja UKM.

Motivasi juga merupakan salah satu faktor yang bisa mendorong anggota UKM dalam kinerja penyusunan anggaran. Hal ini dikatakan oleh (Ilmawan 2017 dalam Ermawati 2017) bahwa dengan tingginya motivasi kerja yang dimiliki oleh anggota UKM menunjukkan prestasi kerja anggota UKM yang bagus. Prestasi kerja yang bagus ini dikarenakan tercapainya target anggaran yang disusun dengan menggunakan metode partisipasi anggaran.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari 2017) dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang sama bahwa motivasi dapat memperkuat pengaruh positif partisipasi penyusunan

anggaran terhadap kinerja organisasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₂: Motivasi memperkuat pengaruh positif partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja organisasi

Kerangka Pikir Penelitian

Gambar 1. Kerangka Pikir

Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi UKM. Hal tersebut terjadi karena semakin tinggi partisipasi anggota dalam mengikuti penyusunan anggaran UKM yang ada di UST, maka akan semakin baik kinerja organisasi UKM tersebut. Proses penyusunan anggaran yang baik dapat memberikan hasil yang maksimal dalam kinerja UKM yang ada di UST.

Motivasi memperkuat pengaruh positif terhadap partisipasi penyusunan anggaran, dan kinerja organisasi UKM. Hal ini terjadi karena semakin tinggi motivasi kinerja UKM yang ada di UST, maka semakin baik partisipasi penyusunan anggaran dalam UKM yang ada di UST. Hal tersebut juga dikatakan bahwa motivasi dapat memperkuat adanya keinginan dalam partisipasi penyusunan anggaran UKM terhadap kinerja organisasi.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013). Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa yang tergabung pada UKM yang ada di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2013). Sampel yang digunakan adalah mahasiswa aktif yang bergabung di UKM yang ada di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Snowball Sampling* di mana kuesioner dalam bentuk angket *google form* diberikan/diserahkan kepada orang lain untuk kembali disebarakan secara terbuka kepada responden agar dapat memperoleh data yang lebih banyak. Pengambilan sampel ini dilakukan pada anggota pengurus UKM yang ada di UST.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data kuesioner secara terbuka. Data primer adalah data yang langsung memberikan sekumpulan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti

memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada partisipan/responden kemudian partisipan harus mengisi jawaban atas pertanyaan (Wulandari *et al.* 2019). Pertanyaan kuesioner terdiri dari tiga bagian yaitu, partisipasi penyusunan anggaran, kinerja organisasi, motivasi. Kuesioner ini akan diberikan kepada mahasiswa anggota UKM yang ada di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST), lalu responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan sebagai alat untuk mengukur kinerja UKM yang ada di UST.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validittas

Atas hasil pengujian validitas yang telah dilakukan terungkap bahwa keseluruhan item pernyataan di dalam kuesioner dinyatakan valid. Dibuktikan dari nilai *loading factor* ($> 0,50$).

Uji Reliabilitas

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
PPA	0,905	0,874	Reliabel
M	0,883	0,850	Reliabel
KO	0,893	0,859	Reliabel

Tabel 1. Hasil uji reliabilitas

Pada hasil uji reliabilitas membuktikan bahwa keseluruhan variabel dinyatakan reliabel yang ditunjukkan oleh nilai *composite reliability* ($> 0,7$) dan nilai *cronbach's alpha* ($> 0,60$)

Variabel	R-Square
KO	0,597

Tabel 2. Hasil uji R-Square

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *R-Square* untuk variabel KO memiliki nilai sebesar 0,597 yang termaksud dalam kategori kuat.

	<i>Original Sample</i> (O)	<i>Sample Mean</i> (M)	<i>Standard Error</i> (STER R)	<i>T Statistic</i> (O/STER R)	<i>P-Value</i>
PPA => KO	0,374	0,374	0,085	4,421	0,000
VM => KO	0,480	0,490	0,082	5,845	0,000
Mod. Eff => KO	-0,008	-0,000	0,084	0,096	0,923

Tabel 3. Nilai path coefficient

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Path Coefficient* membuktikan bahwa hubungan antara PPA dan KO yaitu signifikan ditandai dengan nilai T-statistik 4,421(>1,96). Nilai *original sample estimate*

yaitu positif 0,374 yang membuktikan hubungan antara PPA dan KO yaitu positif, maka dari itu hipotesis H1 dipenelitian ini mengungkap bahwa partisipasi penyusunan anggaran ternyata mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

Hubungan antara VM dan KO yaitu signifikan ditandai dengan nilai T-statistik 5,845(>1,96). Nilai *original sample estimate* yaitu positif 0,480 yang membuktikan hubungan antara VM dan KO yaitu positif. Oleh karena itu hipotesis H2 dalam penelitian ini mengungkap bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

Hubungan antara VM dan KO melalui PPA yaitu tidak signifikan ditandai dengan nilai T-statistik 0,096(>1,96). Nilai *original sample estimate* yaitu negatif 0,008 yang membuktikan bahwa hubungan antara VM dan KO melalui PA yaitu negatif. Oleh karena itu hipotesis H3 dalam penelitian ini mengungkap bahwa motivasi tidak dapat memperkuat pengaruh positif partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja organisasi.

Pembahasan

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja organisasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik sebesar 4,421(>1,96) dan nilai *original sample estimate* sebesar 0,374, sehingga H1 terdukung.

Hasil pengujian ini juga sejalan dengan *goal setting theory* (GST) yang menjelaskan bahwa kinerja organisasi yang baik dalam penyusunan anggaran

diidentifikasi sebagai tujuannya. Partisipasi penyusunan anggaran juga sebagai penentu kinerja sebuah organisasi UKM, semakin tinggi faktor penentu tersebut maka akan semakin tinggi pula kemungkinan mencapai tujuan organisasi UKM, jadi dengan adanya kinerja organisasi UKM yang baik maka akan membuat tujuan dalam organisasi UKM tercapai sesuai yang direncanakan. Dengan demikian untuk meningkatkan kinerja organisasi, maka perlu dilakukannya peningkatan terhadap partisipasi penyusunan anggaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Meidaty *et al.* 2013) yang mengemukakan bahwa adanya pengaruh yang besar antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja organisasi.

Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Organisasi

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara motivasi dengan kinerja organisasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik sebesar 5,845(>1,96) dan nilai *original sample estimate* sebesar 0,480 sehingga H2 terdukung.

Hasil pengujian ini sejalan dengan *goal setting theory* (GST) yang menjelaskan bahwa hubungan antara tujuan yang ditetapkan dengan kinerja yaitu seseorang yang memahami tujuan akan mempengaruhi perilaku kinerjanya. Hal ini menjelaskan bahwa dengan adanya komitmen juga motivasi dan kerja keras dalam kinerja organisasi UKM, maka semua hal yang ingin di capai dalam kinerja organisasi dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Dengan demikian untuk meningkatkan kinerja

organisasi, maka dapat perlu dilakukannya peningkatan terhadap motivasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nengsy dkk 2013) yang mengemukakan bahwa adanya pengaruh yang besar antara motivasi dengan kinerja organisasi.

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran melalui Motivasi

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang negatif antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja organisasi melalui motivasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-statistik sebesar 0,096(>1,96) dan nilai *original sample estimate* sebesar 0,008 sehingga H3 tidak terdukung.

Hasil pengujian ini sejalan dengan *goal setting theory* (GST) dan penjelasan teori kontingensi yang menjelaskan bahwa dengan adanya kesejajaran terhadap pengendalian dalam suatu organisasi menjadi lebih sejajar dan sesuai antara anggota organisasi, motivasi serta partisipasi penyusunan anggaran yang ada di dalamnya akan menghasilkan kinerja organisasi yang meningkat. Hal ini menjelaskan bahwa dengan adanya komitmen juga motivasi dan kerja keras dalam kinerja organisasi UKM, dapat membuat semua hal yang ingin di capai dalam kinerja organisasi dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Dengan demikian untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam partisipasi penyusunan anggaran, maka dapat perlu dilakukannya peningkatan terhadap motivasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Yulianingsih 2017) yang mengemukakan bahwa adanya pengaruh yang besar antara motivasi tidak memperkuat pengaruh partisipasi

penyusunan anggaran terhadap kinerja organisasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada 100 responden yaitu mahasiswa aktif dalam UKM Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Hasil penelitian ini juga serupa dengan apa yang ditemukan oleh (Siswantoro & Saripudin 2020) pada 154 responden yang mereka teliti dan mengungkapkan bahwa adanya pengaruh positif antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja organisasi. Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan yang dilakukan oleh (Setyowati dan Purwantoro 2013) yang mengungkapkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Pada hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil jawaban tertinggi responden yaitu setuju 41% terhadap pernyataan tentang saya memiliki pengaruh yang kuat terhadap proses penyusunan anggaran. Dengan demikian pada pernyataan tersebut para responden setuju bahwa dengan mereka hadir pada penyusunan anggaran maka akan mempunyai kesempatan untuk memberikan masukan demi kemajuan organisasi.

Pada hipotesis kedua ditemukanlah bahwa Motivasi ternyata berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Hasil penelitian ini serupa dengan apa yang ditemukan oleh

(Haitamy et al. 2018) pada 180 responden yang mereka teliti dan mengungkapkan bahwa motivasi sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja pegawai. Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan yang dilakukan oleh (Bumolo et. Al 2017) pada 129 responden yang mereka teliti dan mengungkapkan bahwa motivasi tidak memperkuat hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Pada hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil jawaban tertinggi responden yaitu setuju 53% terhadap pernyataan tentang saya mendapatkan kesempatan dalam pengambilan keputusan kinerja UKM. Dengan demikian pada pernyataan tersebut para responden setuju bahwa mereka termotivasi untuk memberikan keputusan demi kemajuan organisasi, dikarenakan adanya kesempatan yang diberikan kepada mereka.

Pada hipotesis ketiga ditemukanlah bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara positif terhadap kinerja organisasi dengan motivasi sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini serupa dengan apa yang ditemukan oleh (Haitamy et al. 2018) pada 180 responden yang mereka teliti dan mengungkapkan bahwa motivasi sebagai variabel moderasi dapat mempengaruhi partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja pegawai. Akan tetapi berbeda dengan yang diteliti oleh (Hikmah 2015) pada 44 responden yang dia teliti dan mengungkapkan motivasi tidak memoderasi pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Pada hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil jawaban tertinggi responden yaitu setuju 58% terhadap

pernyataan tentang saya berusaha agar dalam setiap kegiatan perencanaan UKM dapat terus ikut dan berpartisipasi dalam kegiatan UKM. Dengan demikian pada pernyataan tersebut para responden setuju bahwa mereka akan ikut meningkatkan kinerja organisasi dengan selalu mengikuti kegiatan yang dilakukan pada organisasinya.

Saran

Bagi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) diharapkan dapat menciptakan suatu organisasi atau wadah untuk mendukung partisipasi penyusunan anggaran dalam UKM misalnya dengan di bangunnya UKM yang aktif di setiap Fakultas yang ada di UST.
2. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) diharapkan dapat meningkatkan kinerja penyusunan anggaran dalam UKM dengan berbagai bentuk kegiatan yang ada di UKM agar dapat membuat mahasiswa semakin termotivasi dalam penyusunan anggaran UKM yang ada di UST.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih terbatas pada variabel independen dan dependen

moderasi yang digunakan, maka dari itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel baru atau berbeda selain dari variabel partisipasi penyusunan anggaran, motivasi, dan kinerja organisasi yang dipakai dalam penelitian ini, contohnya seperti variabel penyusunan anggaran dalam kinerja organisasi.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah dan memperluas sampel penelitian, tidak hanya pada satu universitas akan tetapi bisa mengambil sampel dari berbagai universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfred Labi. (2012). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *Uniera*, 53(9), 1689–1699.
- Andhini, N. F. (2017). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Elizabeth, 2012 dalam Zahrah Fauzi, 2017. (n.d.).
- Ermawati, N. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Skpd Kabupaten Pati). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 141. <https://doi.org/10.30659/jai.6.2.141-156>
- Ayu Annisa Maludi, 2013. *Implementasi Model Pendekatan Taktis Dalam*

Permainan Bolatangan Terhadap Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis Universitas Pendidikan Indonesia / <https://repository.upi.edu>.

Self Directed Learning Dan Adopsi E-Commerce Terhadap Kinerja Ukm Di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 292.

Kasus, S., & Kabupaten, S. (2017). *Jurnal Akuntansi Indonesia*. 6(2), 141–156.

Pratama, R. (2013a). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Dan Motivasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Padang). *Artikel Ilmiah Universitas Negeri Padang*, 1–20.

Pratama, R. (2013b). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Dan Motivasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Padang). *Artikel Ilmiah Universitas Negeri Padang*, 1–20.

Rahmayati, Anim; Jamil, N. A. (2019). Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi Pada Dinas Se-Kabupaten Wonogiri). *Akuntabilitas Publik*, 7(2), 112–126.

Sulistyaningsih, A., & Yuliantoro, R. (n.d.) Sebagai, Organisasi., Pemoderasi.

Septiningrum, M., Winarti, E., & Subchan. (2019). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Variabel Moderasi (Studi Empiris pada RSJD Dr . Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah)*. 10(1), 1–23.

Supardi, M. L., & Ie, M. (2019). Pengaruh

Umami, R. (2020). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(1), 96.

Wiguna, L. Y. P., Sukartha, I. M., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Pada Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Dengan Budaya Organisasi, Motivasi, Dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 3041.

Wulandari, S., C, Q. N., & Nugroho, D. R. (2019). *Pengaruh Kampanye Komunikasi Pada Gerakan “ Bogoh Ka Bogor ” Terhadap Perubahan Sikap Masyarakat (Studi Kasus Kecamatan Bogor Tengah)*. 1(2).

ISSN : 2406 – 7415

E-ISSN : 2655 – 9919

JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS KRISNADWIPAYANA

DOI: <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v8i1.489>

Volume 8 Nomor 1 (Januari – April) 2021